

**BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I**

Oleh

Silvia Agustin¹

Drs. Iqbal Hilal, M.Pd.²

Dra. Ni Nyoman Wetty S, M.Pd.³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Email : silviaagustin44@yahoo.com

Abstract

The problem in the reseach focused on how the quality of test items used in semester final exams. The objective of the research intended to determine the quality of test items for the semester final exams. The method used in the research was descriptive method. The source of data was the semester final exams test items that total 50 items. Analysis technique used in the research was quantitative analysis; validity, reliability, difficulty level, and discrimination power. The result of analysis indicated that the test items were not valid because it does not cover the entire of curriculum content yet. The reliability of the research was high which is 0.68. The difficulty level and discrimination power were average. Based on the result, it can be concluded that the quality of test items used in semester final exams that total 50 items were average.

Keywords: difficulty level, discrimination power, reliability, validity.

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kualitas butir soal ujian akhir semester. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah soal ujian akhir semester yang berjumlah 50 soal. Teknik anlisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara kuantitatif yang meliputi validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal belum valid karena belum mencakup keseluruhan isi kurikulum. Reliabilitas data tergolong tinggi yaitu 0.68. Tingkat kesukaran dan daya beda tergolong sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapar disimpulkan bahwa kualitas soal soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK Negeri 1 Gedongtataan yang berjumlah 50 soal tergolong sedang.

Kata kunci: daya pembeda, reliabilitas, tingkat kesukaran, validitas.

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia FKIP Universitas Lampung

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa dalam menghadapi masa depan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga harus selalu diperbaiki agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik. Evaluasi mengacu pada suatu usaha untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga guru dituntut untuk memunyai kemampuan untuk menyusun soal yang baik dan mampu menganalisisnya. Oleh karena itu, ketelitian dan kehati-hatian para guru dalam menyusun soal memiliki suatu dampak besar dalam menentukan mutu pengajaran, terutama dalam memberikan penilaian atau evaluasi. Pengujian dan pengajaran erat sekali hubungannya dan hampir tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, bahwa pengajaran hendaknya diikuti dengan pengujian. Tanpa menguji, mustahil untuk mengevaluasi dan mengukur hasil belajar.

Soal yang baik itu penting untuk mengukur seberapa banyak siswa memahami materi, dan apakah siswa siswa tersebut memperhatikan setiap materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Alat ukur yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan evaluasi adalah tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal. Baik buruknya suatu tes dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu: validitas, suatu alat pengukur dikatakan valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Reliabilitas, suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes

tersebut menunjukkan hasil-hasil yang mantab (konsisten). Tingkat kesukaran, soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Daya pembeda, suatu tes harus dapat membedakan antara murid yang pandai dengan murid yang bodoh.

Ketika penulis mengamati beberapa para siswa dalam preriset, penulis menemukan berbagai kesulitan siswa dalam menjawab materi soal ujian semester. Hal itu disebabkan materi yang sedang diuji bukan dibuat oleh para guru sekolah tetapi oleh MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) Gedong Tataan. Penyebab kedua adalah karena minat siswa untuk belajar Bahasa Indonesia sangat rendah, sebagai konsekuensi mereka cenderung lebih sedikit memberikan perhatian ketika para guru menjelaskan materi kepada mereka dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat kualitas soal Bahasa Indonesia pada ujian akhir semester SMK N 1 Gedongtataan, apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku atau belum dan sejauh mana siswa mampu menjawab soal-soal tersebut. Soal ujian akhir semester adalah suatu tes yang menjadi pokok acuan untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal itu yang menjadi alasan penulis menggunakan soal tes ujian akhir semester untuk melihat apakah siswa mampu menerima materi pelajaran dan juga sebagai hasil pengajaran dari guru dalam satu semester.

RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Menurut Nurul Zuriyah (2010:47) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2005:72). Dapat dikatakan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SMK Negeri 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2012/2013.

Sumber data dalam penelitian ini adalah soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK Negeri 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 50 soal. Karena pada penelitian ini jumlah sumber data yang ada adalah 50, maka jumlah sumber data

tersebut yang menjadi sampel penelitian ini.

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah silabus, lebar soal ujian semester akhir dan lembar jawaban siswa ujian semester akhir sebagai tolok ukur.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut.

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisis data yakni sebagai berikut.

- 1) Mengoreksi dan memberi skor pada hasil tes siswa.

Tabel tolok ukur penilaian

Rentang Skor	Keterangan
85 – 100	Baik Sekali
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 35	Gagal

(Dimodifikasi dari Nurgiantoro, 1995:393)

- 2) Menentukan validitas isi, membuat kisi-kisi soal, kemudian mencocokkan isi soal dengan kisi-kisi soal.
- 3) Menentukan reliabilitas data. Untuk menghitung reliabilitas data, penulis menggunakan rumus K-R. 21. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan Simpangan Baku, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2011:97).

$$S^2 = 781,7046/50$$

$$= 15,6341$$

Selanjutnya, penulis menggunakan rumus K-R. 21 untuk menghitung reliabilitas data (Arikunto, 2011:103).

$$Rt(KR21) = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{M(n-M)}{nS^2} \right)$$

$$= \frac{54}{54-1} \left(1 - \frac{44.1(50-44.1)}{54.(15,6341)} \right)$$

$$= 1,02 (1 - 260.19/797,34)$$

$$= 1,02 (1 - 0,33)$$

$$= 1,02 .(0,67)$$

$$= 0,68$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata skor total

Rt = Reliabilitas

n= Banyaknya subjek pengikut tes

S= Standar deviasi (Simpangan baku)

Tabel standar reliabilitas data

Interval	Kriteria
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

4)Menentukan tingkat kesukaran yang dilambangkan dengan P dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Menurut Arikunto, 2011:210, indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel klasifikasi tingkat kesukaran

Interval	Keterangan
0.00 – 0.30	sukar
0.30 – 0.70	sedang
0.70 – 1.00	mudah

5)Menentukan daya pembeda dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi (Daya Pembeda) adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel Klasifikasi Daya Pembeda
Baya PembedaKeterangan

Baya Pembeda	Keterangan
0.00 – 0.09	jelek (<i>poor</i>)
0.10 – 0.39	cukup (<i>satisfactory</i>)
0.40 – 0.69	baik (<i>good</i>)
0.70 – 1.00	baik sekali (<i>excellent</i>)
Negatif	semuanya tidak baik

Apabila D menunjukkan nilai negatif, maka semua soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Seperti yang telah penulis jelaskan pada bab pendahuluan, penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan kualitas soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N 1 Gedongtataan. Ada dua kelas yang terdapat di SMK N 1 Gedongtataan dan penulis menggunakan kedua kelas tersebut sebagai peserta riset. Total para siswa dari kedua kelas tersebut adalah 54 siswa. Penelitian yang dilakukan mencakup analisa tes. Analisa tes dimaksudkan untuk meneliti keseluruhan tes untuk menentukan mutu dari tes, seperti validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Ujian dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2013 dan dilaksanakan pukul 09.30 sampai pukul 11.00. Tes terdiri dari 50 soal pilihan ganda dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Hanya satu alternatif jawaban yang benar dan yang lainnya menjadi pengecoh.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil skor soal akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N 1 Gedongtataan TP 2012/2013, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Skor Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SMK Negeri 1 Gedongtataan TP 2012/2013

Kelas Interval	X_1	F_1	$F_1 \cdot X_1$
32 – 38	35	15	525
39 – 45	41	17	697
46 – 52	48	13	624
53 – 59	55	6	330
60 – 66	62	3	186
Jumlah		54	2362
Skor Rata-rata	$2362:54 = 43,7$		

Berdasarkan tabel di atas, skor akhir menunjukkan bahwa nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 32 sedangkan nilai tertinggi adalah 66. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 43,7. Yang berada pada rentang skor 32 – 38 terdapat 15 orang siswa. Pada rentang skor 39 – 45 terdapat 17 orang siswa. Pada rentang skor 46 – 52 terdapat 13 orang siswa. Pada rentang skor 53 – 59 terdapat 6 orang siswa. Pada rentang skor 60 – 66 terdapat 3 orang siswa. Hal ini apabila dikaitkan dengan tolok ukur penilaian yang terdapat pada bab III, hasil skor menunjukkan soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N 1 Gedongtataan TP 2012/2013 tergolong kurang karena berada pada rentang skor 40 – 59 yaitu 43,7.

PEMBAHASAN

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, dan yang dikaji adalah validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

1. Validitas Isi

Validitas isi membahas tentang perbandingan antara materi dengan soal yang diujikan berdasarkan silabus. Di dalam silabus, ada 4 kemampuan dasar, dan masing-masing kemampuan dasar mempunyai indikator, materi pembelajaran, dan aktivitas pelajaran.

Berdasarkan kurikulum SMK, diketahui bahwa pada kemampuan mendengarkan terdapat 2 kompetensi dasar, yaitu menyimak untuk memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak; dan menyimak untuk memahami informasi lisan dalam konteks bermasyarakat. Pada kemampuan membaca terdapat 2 kompetensi dasar yaitu membaca cepat untuk memahami informasi tertulis dalam konteks bermasyarakat ; dan memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks. Pada kemampuan berbicara terdapat 3 kompetensi dasar, yaitu menggunakan kalimat yang baik, tepat, dan santun; melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat; mengucapkan kalimat dengan jelas, lancar, bernalar, dan wajar. Pada kemampuan menulis terdapat 5 kompetensi dasar, yaitu membuat parafrasa dari teks tertulis; menggunakan kalimat tanya secara tertulis sesuai dengan situasi komunikasi; memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat; menulis dengan memanfaatkan kategori/kelas kata; dan membuat berbagai teks tertulis dalam konteks

bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK Negeri 1 Gedongtataan tp 2012/2013 belum mencakup keseluruhan isi dalam kurikulum karena pada kemampuan mendengarkan tidak ada satu soal pun yang ditemukan. Pada kemampuan membaca hanya terdapat 9 soal atau sebesar 18%. Pada kemampuan menulis terdapat 37 soal atau sebesar 74%, sedangkan pada kemampuan berbicara terdapat 4 soal atau sebesar 8%. Sehingga diketahui bahwa soal ujian akhir semester kelas 1 SMK Negeri 1 Gedongtataan hanya terpusat pada kemampuan menulis dengan persentase 74% dari keseluruhan soal.

Berdasarkan keselarasan soal dengan isi kurikulum, masih ada beberapa soal yang belum memiliki keselarasan, yaitu pada soal nomor 6, 19, 22, dan 23.

Pada soal nomor 6, soal difokuskan pada bentuk kata, tetapi bentuk kata pada soal nomor 6 difokuskan pada kemampuan menulis yaitu pada kompetensi dasar menulis dengan memanfaatkan kategori/kelas kata, dan bukan pada kompetensi dasar memilih kata, bentuk kata dan ungkapan yang tepat. Pada kompetensi dasar memilih kata, bentuk kata dan ungkapan yang tepat, yang diutamakan adalah pada penggunaannya, sedangkan pada menulis dengan memanfaatkan kategori/kelas kata, yang

diutamakan adalah pada pengenalan kategori/kelas kata dan bentuk kata.

Pada soal nomor 19 dan 22, soal difokuskan pada penggunaan ragam bahasa baku, tetapi ragam bahasa baku pada soal nomor 19 dan 22 yang difokuskan adalah pada kemampuan menulis yaitu menulis dengan memanfaatkan kategori/kelas kata dan bukan kemampuan mendengarkan yaitu menyimak untuk memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak, seperti yang terdapat pada kurikulum.

Pada soal nomor 23, soal difokuskan pada penggunaan ragam bahasa baku, tetapi ragam bahasa baku yang terdapat pada soal nomor 23 yang difokuskan adalah pada kemampuan berbicara dan bukan pada kemampuan mendengarkan yaitu Menyimak untuk memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak, seperti yang terdapat pada kurikulum.

Berdasarkan aspek kognitifnya, pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan yang paling banyak digunakan dalam soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK Negeri 1 Gedongtataan adalah pada tingkat kemampuan C1 (ingatan) yang berjumlah 48% atau 28 soal. Sedangkan pada tingkat kemampuan C2 (pemahaman) terdapat 28% atau

hanya berjumlah 14 soal. Pada tingkat kemampuan C3 (penerapan) hanya terdapat 24% atau berjumlah 12 soal. Sedangkan pada tingkat kemampuan C4 (analisis), C5 (sintesis), dan C6 (evaluasi), tidak ditemukan satu soal pun.

Sehingga dapat diketahui bahwa soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK Negeri 1 Gedongtataan belum memiliki validitas isi karena belum mencerminkan isi kurikulum.

2. Reliabilitas

Reliabilitas tes pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus KR 21. Setelah hasil uji KR-21 didapat, maka hasil dapat ditentukan kriterianya berdasarkan kelas intervalnya. Pada interval 0.00 – 0.19 dapat digolongkan “sangat rendah”. Pada interval 0.20 – 0.39 dapat digolongkan “rendah”. Pada interval 0.40 – 0.59 dapat digolongkan “sedang”, pada interval 0.69 – 0.79 dapat digolongkan “tinggi” dan pada interval 0.80 – 1.00 dapat digolongkan “sangat tinggi”. Setelah dilakukan penghitungan, maka dapat diketahui bahwa data tersebut memiliki reliabilitas yang “tinggi” karena berada pada interval (0,60 – 0,79) yaitu 0,68. Sehingga data tersebut merupakan data yang signifikan.

3. Tingkat Kesukaran

Hasil penghitungan, diketahui bahwa terdapat soal yang sukar, mudah dan sedang.

Tabel hasil analisis tingkat kesukaran

Interval	Keterangan	Jumlah Soal	Persentase
0,00 - 0,30	Sukar	19	38%
0,30 - 0,70	Sedang	19	38%
0,70 - 1,00	Mudah	12	24%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan ada 12 soal mudah (nomor 11, 12, 18, 22, 23, 37, 39, 40, 41, 46, 47, dan 49), 19 soal sedang (nomor 3, 4, 5, 7, 10, 16, 17, 19, 24, 25, 26, 28, 34, 35, 36, 42, 45, 48 dan 50), dan 19 soal sukar (nomor 1, 2, 6, 8, 9, 13, 14, 15, 20, 21, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 38, 43, dan 44). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 10 soal (nomor 1, 6, 9, 13, 15, 27, 30, 31, 38, dan 44) yang harus dibuang karena tingkat kesukarannya sangat tinggi. Ada 10 soal (nomor 11, 12, 18, 23, 37, 39, 40, 41, 46, 47, dan 49) yang harus ditinjau kembali karena lemah/miskin dan tingkat kesukaran yang rendah.

4. Daya Pembeda

Di bawah ini merupakan hasil analisis daya pembeda berdasarkan 15 siswa kelas atas dan 15 siswa kelas bawah.

Tabel hasil analisis daya beda

Daya Pembeda	Keterangan	Jumlah Soal
0.00 – 0.09	jelek (<i>poor</i>)	11
0.10 – 0.39	cukup (<i>satisfactory</i>)	17
0.40 – 0.69	baik (<i>good</i>)	12
0.70 – 1.00	baik sekali (<i>excellent</i>)	2
Negatif	semuanya tidak baik	8

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat ada 11 soal yang dianggap jelek karena memiliki daya pembeda kurang dari 0,1. Ada 17 soal yang dianggap cukup, 12 soal dianggap baik dan 2 soal yang dapat dikatakan soal baik sekali. Ada 8 soal yang dianggap tidak baik atau buruk karena memiliki nilai negatif dan karena soal-soal tersebut memiliki nilai negatif, maka soal-soal tersebut sebaiknya dibuang.

Adapun kriteria soal yang dapat diterima atau tidak adalah sebagai berikut (Cracker & Algina, 1986: 315).

Tabel hasil analisis tingkat kemampuan soal

Daya Pembeda	Kategori	Keputusan Pembeda	Jumlah Soal
0.40 – 1.00	Sangat memuaskan	Diterima baik	14
0.30 – 0.39	Memuaskan	Diterima tetapi perlu diperbaiki	1
0.20 – 0.29	Tidak memuaskan	Direvisi (diperbaiki)	9
Negatif – 0.19	Sangat tidak memuaskan	Direvisi total/dibuang	26

Pada tingkat kemampuan soal, terdapat 26 soal memiliki nilai negatif dan daya pembeda kurang dari 0.19 dan memiliki kategori sangat tidak memuaskan sehingga soal tersebut harus direvisi total atau dibuang. Terdapat 9 soal yang sebaiknya direvisi (diperbaiki) karena memiliki kategori tidak memuaskan. Ada 1 soal yang memiliki kategori memuaskan dan dapat diterima tetapi perlu diperbaiki, dan ada 15 soal yang memiliki kategori sangat memuaskan sehingga dapat diterima baik.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data pada bab IV, hal yang ditemukan dalam penelitian tentang butir soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N1 Gedongtataan sebagai berikut.

1. Skor rata-rata keseluruhan hasil ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N1 Gedongtataan tahun pelajaran 2012/2013 adalah 43,7, tergolong kurang karena berada pada rentang skor 40 – 59.
2. Validitas isi dalam lembar soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N 1 Gedongtataan belum mencakup keseluruhan materi yang ada pada silabus.
3. Reliabilitas soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2012/2013 tergolong rendah”tinggi” karena berada pada interval (0.60 – 0.79) yaitu 0.68.
4. Tingkat Kesukaran soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2012/2013 tergolong sedang. Ada 10 soal yang harus dibuang karena tingkat kesukarannya sangat tinggi. Ada 10 soal yang harus ditinjau kembali karena lemah/miskin dan tingkat kesukaran yang rendah.

5. Daya Pembeda soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N 1 Gedongtataan sangat jelek. Analisis daya pembeda tergolong jelek karena terdapat 22 soal jelek dan 8 soal dianggap tidak baik karena memiliki nilai negatif.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai materi yang terdapat di dalam silabus. Hal tersebut terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 43,7 yang berada pada interval 40 – 59.

b. Saran

Dengan melihat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian butir soal ujian akhir semester Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SMK N 1 Gedongtataan, penulis menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia khususnya guru Bahasa Indonesia SMK N 1 Gedongtataan sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia terutama guru SMK N 1 Gedongtataan hendaknya memberikan pembelajaran secara menyeluruh agar dalam mengerjakan ujian semester akhir siswa tidak mengalami kesukaran.
2. Dalam penyusunan soal, hendaknya guru Bahasa Indonesia terutama guru SMK N 1 Gedongtataan memperhatikan kaidah penulisan soal dan soal yang akan diujikan harus sesuai dengan silabus yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- Stamboel, Conny Semiawan. *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di Dalam dunia Pendidikan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya Offset.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pngantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi ketiga*. Jakarta: Balai pustaka.
- Thoha, M. Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian: Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.